

*Bertemu hantu di sana
Badannya tinggi besar
Tangannya seperti batang pohon
Matanya merah menyala
Menyembur api dari mulutnya
Mama, aku tidak takut
Kucabut machete-ku
Aku lompat ke lehernya"*

Lagu itu seperti lagu di film-film klasik Amerika Latin, petikan gitar khas dengan irama cepat, berdenting, meliuk, dan semangat. Suara serak yang menyanyikannya menambah kesan Amerika Selatan-nya.

"Siapa orang itu, Bujang?" White bertanya.

Aku menggeleng, tidak tahu.

"Apakah dia orang suruhan El Pacho?"

"Tentu saja bukan, Tuan Marinir." Yuki yang menjawab kali ini, "Dia justru membantu kita menembaki puluhan *sicario* El Pacho tadi. Kamu terlalu lama menggoreng cumi, udang, hal sesepuluh itu saja tidak bisa menyimpulkan sendiri."

White melotot galak ke Yuki—tersinggung.

Si kembar itu tertawa lebar—sengaja memang mengganggu White. Dalam setiap misi yang kulakukan,